

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerbitan buku berperan penting terhadap pengembangan taraf hidup masyarakat Indonesia. Kehadiran penerbitan menjadi salah satu pendukung munculnya kaum intelektual (Fadila, 2018). Dalam hal ini, membuat penerbitan sebagai salah satu lini perusahaan yang berperan penting terhadap kemajuan intelektual. Persaingan antar penerbit buku kini banyak ditemukan, hal tersebut berkenaan dengan mekanisme *survival* dalam dunia penerbitan. Dalam masif aktivitas penerbitan buku memiliki mekanisme *survival* tersendiri (Anggraini, 2020).

Industri penerbitan buku telah menjadi bagian integral dari perkembangan budaya literasi digital dan pendidikan Masyarakat. Media digital kini semakin mudah diakses oleh masyarakat umum dan tentunya memberikan banyak manfaat jika dimanfaatkan sesuai kebutuhan (Kuntari, 2022). Namun jika masyarakat memanfaatkan media digital untuk hal-hal negatif tentu tidak akan membawa manfaat positif. Keunggulan literasi digital akan banyak disoroti, jika dikembangkan dalam keadaan kehidupan yang aktual, sehingga dapat memecahkan masalah (Mardina, 2017). Dalam hal ini, harus disertai dengan kemampuan literasi digital yang baik agar masyarakat tidak terjerumus pada hal negatif.

Dalam era digital saat ini, penerbitan buku menghadapi tantangan yang signifikan. Fenomena ini terkait dengan transformasi teknologi informasi dan kecenderungan masyarakat yang semakin beralih ke platform digital untuk mendapatkan dan berbagi informasi. Memasuki masa dengan persaingan yang tinggi pada era digitalisasi yang erat kaitannya dengan era industri 4.0. sebagai ciri utamanya adalah hasil paduan antara teknologi otomatisasi dan teknologi siber (Al Aziz, 2021).

Industri penerbitan buku menemukan tantangan yang kian beragam pada era globalisasi dan digitalisasi. Seiring berkembangnya teknologi informasi dan perubahan perilaku konsumen, penerbit buku harus terus beradaptasi agar bisa bertahan dan berkembang. Mekanisme *survival* penerbitan buku menjadi suatu aspek krusial dalam menjaga kelangsungan industri ini di tengah dinamika yang cepat berubah. Berdasarkan hal tersebut, bidang industri penerbitan buku menjadi salah satu subsektor industri kreatif, maka berkenaan dengan persaingan industri dan dampak pada budaya baca dan industri perbukuan Indonesia (Adi, 2013).

Tantangan yang dihadapi industri penerbitan buku dalam menarik minat pembaca semakin kompleks sesuai perkembangan industri dan peralihan minat pembaca. Perubahan dalam preferensi pembaca, pergeseran dari buku cetak ke format digital, serta kompetisi yang semakin tinggi di pasar global menjadi beberapa faktor yang memerlukan pemahaman mendalam tentang bagaimana penerbitan buku dapat bertahan dan berinovasi. Akan tetapi, melalui media cetak dapat menciptakan strategi perubahan untuk tetap mengupayakan eksistensi berupa buku cetak (Permana, 2015). Penerbit buku perlu mengidentifikasi dan mengimplementasikan strategi, surat strategi yang efektif untuk mengatasi hambatan dan mengoptimalkan peluang yang muncul. Banyak penerbit di Indonesia yang mampu mengembangkan potensi minat baca melalui implementasi strategi yang tercipta.

Persaingan dalam industri penerbitan buku dapat mengambil berbagai bentuk, dan seringkali dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti teknologi, tren konsumen, dan dinamika pasar. Dalam menghadapi berbagai bentuk persaingan ini, penerbit harus memiliki strategi untuk mempertahankan dan meningkatkan angka pasar. Perencanaan strategi tatanan informasi menjadi kiat mencapai target perusahaan, karena harus sejalan dengan visi misi bisnis yang dikembangkan (Setiawan & Ilman, 2012). Hal ini melibatkan pemahaman

mendalam tentang pasar, fleksibilitas, inovasi, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan industri.

Memberikan penulis kontrol kreatif sebanyak mungkin juga merupakan strategi yang efektif, untuk memiliki karya tanpa kehilangan arahan penerbit. Selain itu, penerbit harus menawarkan kontrak yang adil dan transparan, termasuk pembagian royalti yang kompetitif. Keterlibatan aktif dalam pemasaran dan promosi karya penulis juga dapat meningkatkan kepuasan, memperlihatkan komitmen penerbit untuk membantu mengangkat profil penulis dan karya mereka. Dengan demikian, strategi penerbit yang berpusat pada penulis tidak hanya mempertahankan hubungan jangka panjang yang sehat, tetapi juga menciptakan lingkungan di mana kreativitas dan produktivitas penulis dapat berkembang.

Berdasarkan strategi yang melibatkan perubahan, masalah tersebut berkenaan pada konsep mekanisme *survival* oleh Clark, sebagai konsep yang mencakup tiga aspek strategi tersebut. Aspek pertama melibatkan pertukaran timbal balik (*informal social support network*), yaitu upaya penerbit melakukan kerja sama dalam kegiatan produksi dan promosi agar dapat bertahan. Strategi ini menunjukkan adanya kegiatan kerjasama antar penerbit dan hubungan baik antar penerbit Clark (1995). Dalam dunia penerbitan, penerbit tidak hanya bersaing satu sama lain, namun juga aktif menjalin kerja sama dalam produksi, seperti membantu pencetakan dan pemenuhan pesanan. Pada dasarnya penerbit tidak mempunyai aktiva yang memadai, maka membutuhkan dukungan penerbit independen lain yang memperhatikan kelengkapan dari segi alat dan infrastruktur. Dengan demikian, dapat tercipta interaksi yang positif di kalangan penerbit.

Aspek kedua adalah mengganti struktur anggaran untuk mengurangi belanja (*flexible household composition*). Penerbit berupaya mempertahankan publikasi tanpa mengeluarkan biaya atau pendanaan yang signifikan. Selain mendukung penerbit lainnya,

seluruh penerbit mempersiapkan strategi sendiri agar tetap bertahan. Hal tersebut bertujuan untuk mengurangi pengeluaran penerbitan dalam mengidentifikasi setiap target pasar dengan memperhatikan sistem penerbitan Clark (1995). Ketika mengambil keputusan ini, setiap penerbit harus mengatur rencana dan perjanjian internal untuk beradaptasi terhadap target pembaca yang senantiasa berubah.

Setiap penerbit mempunyai ciri khas dan keinginan untuk berinovasi dan kreatif agar dapat bertahan dan tidak tertinggal dari penerbit lain dalam menyikapi kendala yang ada. Hal ini juga berkaitan dengan diversifikasi sumber usaha yang ketiga (*multiple source of income*). Artinya, penerbit indie dapat bertahan dan tumbuh di industri ini dengan memperluas jangkauan dan berinovasi, dibandingkan hanya mengandalkan penerbitan. Bidang penerbitan buku ada di dunia, khususnya di kota Malang.

Penerbit Inteligencia Media telah hadir sejak tahun 2003 menggambarkan penerbit buku yang berperan pesat dalam dunia penerbitan buku. Inteligencia Media sebagai sebuah Perusahaan penerbit yang mengkhususkan pada karya-karya alternatif serta didedikasikan kepada penulis-penulis yang mempunyai komitmen untuk memajukan literasi bagi negeri ini. Oleh karena itu, Inteligencia Media mempunyai komitmen untuk turut berkontribusi dalam mengembangkan wacana ilmu pengetahuan dan menyebarkan gagasan pemikiran yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini, Inteligencia Media ingin memberikan sumbangasih informasi dan pengetahuan kepada bangsa agar menjadi gagasan yang selalu segar dalam membangun Dialektika intelektual bagi masyarakat Indonesia.

Salah satu buku literasi yang menarik untuk diteliti sebagai wujud *survival* penerbit Inteligencia Media adalah buku *Mengembangkan Akademik Positif* karya Yukaristia. Pada buku *Mengembangkan Akademik Positif* melibatkan sejumlah permasalahan yang perlu diatasi agar pendidikan dapat memberikan dampak yang maksimal pada perkembangan akademik. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah tantangan dalam

meningkatkan motivasi belajar di kalangan siswa. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menemukan minat dan semangat belajar, sehingga diperlukan strategi yang efektif untuk memotivasi mereka secara berkelanjutan. Tentu hal tersebut berkenaan dengan peran orang tua selaku orang lain yang mempunyai peran signifikan (*significant others*).

Orang tua mempunyai peran utama bagi seorang anak untuk mendorong konsep diri akademik positif sejak dini. Orang tua harus meyakinkan anak-anak mereka bahwa tidak menjadi masalah bilamana dalam bidang yang menjadi *passion* mereka, anak-anak tersebut masih menemui kegagalan. Sebagai salah satu buku literasi yang diterbitkan oleh Inteligencia Media, buku *Mengembangkan Akademik Positif* menjadi bentuk penulis dan penerbit dalam menghadapi pemahaman mendalam tentang bagaimana penerbitan buku dapat bertahan dan berinovasi.

Dialektika intelektual dalam penerbitan buku memegang peran yang krusial dalam membentuk masyarakat Indonesia yang berbudaya literer. Menurut Sudibyo (2022), sebagai refleksi dari keberagaman etnis, bahasa, dan tradisi di Indonesia, penerbitan buku memiliki peran untuk menciptakan Dialektika intelektual yang mencerminkan kekayaan kultural dan intelektual bangsa. Penerbitan buku yang memfasilitasi penulisan dan publikasi dalam berbagai bahasa daerah dan dialek lokal tidak hanya memberikan wadah bagi beragam suara dan cerita lokal, tetapi juga memupuk kebanggaan akan identitas kultural masing-masing komunitas. Dialektika intelektual ini bukan hanya tentang bahasa, melainkan juga tentang isi dan pemikiran yang menggali isu-isu mendalam dan mendukung pembentukan opini kritis di tengah masyarakat. Oleh karena itu, penerbitan buku yang memperhatikan Dialektika intelektualnya tidak hanya menjadi sarana literasi, tetapi juga menjadi perwujudan dari kesatuan dalam keberagaman, memberikan kehidupan intelektual yang kaya dan beragam bagi masyarakat Indonesia.

Perkembangan teknologi telah memberikan dampak signifikan pada industri perbukuan, terutama dengan munculnya format *e-book*. *E-book*, atau buku elektronik, menjadi representasi digital dari buku konvensional sehingga dapat dibaca pada platform *e-reader*, *smartphone*, maupun tablet. Dalam meningkatkan mutu pendidikan pada abad 21, media pembelajaran mengupayakan berbasis teknologi. Sebagai salah satu strategi yang dapat dikembangkan yaitu mencanangkan buku berbentuk elektronik (Andaresta & Rachmadiarti, 2021). Keunggulan utama *e-book* adalah kemudahan aksesibilitasnya, memungkinkan pembaca untuk membawa koleksi buku mereka ke mana saja dengan satu perangkat.

Namun, sementara *e-book* telah membuka pintu untuk transformasi positif, terdapat pula tantangan seperti kekhawatiran terkait hak cipta, keamanan data, dan adopsi teknologi di kalangan pembaca yang lebih tua. Meskipun demikian, perkembangan teknologi dalam perbukuan, terutama melalui *e-book*, mencerminkan perubahan dinamis dalam cara mengonsumsi dan mengakses informasi. Hal tersebut juga mendorong industri penerbitan untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan tren teknologi untuk tetap relevan di era digital ini sehingga dapat memenuhi kepuasan penulis.

Spesifikasi pasar penerbitan buku merangkul sejumlah faktor penting yang memengaruhi dinamika industri ini. Perubahan teknologi dan perkembangan platform digital menjadi pendorong utama dalam transformasi pasar ini. Penerbit perlu memahami tren dalam konsumsi *e-book*, *audio book*, dan *platform* daring untuk memastikan ketersediaan dan keberlanjutan bisnis mereka. Diversifikasi pembaca juga menjadi spesifikasi krusial, mengingat pasar penerbitan mencakup segmen pembaca yang kian bervariasi, mulai dari anak kecil hingga dewasa, dengan minat dan preferensi yang berbeda. Kemampuan penerbit untuk beradaptasi dengan kebutuhan pendidikan dan pelatihan yang

berkembang juga menjadi aspek penting, karena buku seringkali menjadi alat penting dalam proses pembelajaran.

Penerbit perlu memilih strategi distribusi yang sesuai dengan perubahan pola konsumen, memanfaatkan toko buku tradisional, platform online, dan saluran distribusi lainnya secara optimal. Rivalitas yang sangat tinggi memicu pembaca dalam kegiatan produksi buku sebagai sasaran yang dapat menentukan tingkat keberhasilan produksi (Putri, 2012). Aspek globalisasi juga perlu diperhitungkan, dengan penerbit perlu memahami perbedaan budaya dan bahasa untuk memasuki pasar internasional. Konteks hukum, khususnya terkait hak cipta dan perlindungan konten, merupakan spesifikasi yang harus dikelola dengan cermat untuk melindungi kekayaan intelektual dan bisnis penerbit. Secara keseluruhan, pemahaman mendalam terhadap spesifikasi pasar ini memungkinkan penerbit untuk mengembangkan strategi yang tepat, memenuhi kebutuhan pembaca, dan tetap berdaya saing di tengah perubahan yang konstan dalam industri penerbitan buku.

Branding jasa penerbitan buku melibatkan proses membangun identitas yang kuat dan membedakan dalam benak konsumen, dan metode pemasaran yang tepat dapat menjadi kunci kesuksesan dalam upaya ini. Penerbitan buku menemukan persaingan dalam menawarkan keragaman produk buku yang diterbitkan (Hafriyanto et al., 2023). Salah satu pendekatan yang efektif adalah memanfaatkan strategi pemasaran berbasis konten. Penerbit dapat membuat dan membagikan konten yang relevan dan berkualitas, seperti artikel, ulasan buku, dan cuplikan, melalui berbagai platform online. Dengan demikian, penerbit dapat membangun otoritas dan keterlibatan di antara komunitas pembaca potensial.

Secara keseluruhan, branding jasa penerbitan buku melalui metode pemasaran memerlukan pendekatan yang holistik. Menggabungkan strategi konten, media sosial, desain visual, kehadiran langsung, dan teknologi digital dapat membentuk fondasi yang kuat untuk memperkenalkan dan membangun citra merek penerbit, menciptakan ikatan

emosional dengan pembaca, dan meningkatkan daya tarik pasar. Upaya yang dapat dilakukan untuk meraih keberhasilan konsep marketing yaitu berfokus pada mekanisme pemasaran (Agoestyowati, 2017).

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu, Anggraini (2020) yang meneliti *Mekanisme Survival Penerbit Indie dalam Menghadapi Persaingan Dunia Penerbitan di Kota Yogyakarta*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipologi penerbit Indie dalam upaya ketahanan dalam menghilangkan dominasi. Berdasarkan hal tersebut, tidak hanya berkembang pada konteks mekanisme *survival* tetapi dengan kemajuan penerbit Indonesia. Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada teori mekanisme *survival* yang dijadikan landasan dalam penelitian. Namun dalam penelitian tersebut juga ditemukan perbedaan yaitu pada objek dan lokasi penerbitan yang diteliti.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Arif (2014) yaitu *Strategi Positioning dan Branding Perusahaan Penerbitan (Studi Kasus Komunikasi Pemasaran Penerbit Alvabet dalam Mengimplementasikan Strategi Positioning dan Branding)*. Hasil pada penelitian tersebut menjelaskan tentang Alvabet menerapkan *positioning dan branding* serta Alvabet diformulasikan pada tema mekanisme pemasaran. Persamaan penelitian yaitu terletak pada strategi penerbitan dalam menghadapi persaingan. Namun, penelitian tersebut juga memiliki perbedaan yaitu pada objek penelitian.

Penelitian lain yang relevan juga dilakukan Ida (2020) yang melakukan penelitian dengan *Potret Sosial Ekonomi dan Mekanisme Survival Pekerja Wanita di Sektor Media Massa di Jawa Timur*. Hasil menunjukkan bahwa fokus pada profil sosial dan mekanisme *survival* media massa terhadap pekerja wanita. Namun dalam perkembangannya wanita sendiri terutama yang bekerja di media massa, sebagai tenaga kerja wanita di sisi sosial pada sektor ini tidak terlalu menyeluruh. Persamaan pada penelitian ini yaitu objek yang

diteliti berupa karya cetak dan penerapan teori mekanisme *survival*. Perbedaan penelitian ini ditemukan pada subjek yang diteliti.

Dari ketiga penelitian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya dari segi teori yang digunakan. Pada penelitian ini ditemukan perbedaan yaitu terletak pada objek yang dikaji dan lokasi penerbitan yang dijadikan lokasi penelitian. Berangkat dari peneliti sebelumnya, penelitian ini lebih difokuskan pada Mekanisme *Survival* pada penerbitan buku literasi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, penelitian mengenai mekanisme *survival* penerbit Inteligencia Media dalam menghadapi tantangan ini menjadi sangat utama untuk menemukan upaya dalam menghadapi persaingan yang terjadi dalam industri penerbitan. Selain itu, dalam konteks globalisasi, penerbitan buku menjadi alat penting dalam menyebarkan informasi sehingga pembaca mampu menerima informasi pada buku literasi.

1.2 Profil Perusahaan Praktik Kerja Profesional



Gambar 1. Logo Perusahaan Inteligencia Media

Inteligencia Media, merupakan sebuah perusahaan penerbit yang memang mengkhususkan pada karya-karya alternatif serta didedikasikan kepada penulis-penulis yang mempunyai komitmen untuk memajukan literasi bagi negeri ini. Inteligencia Media mempunyai komitmen untuk turut berkontribusi dalam mengembangkan wacana ilmu pengetahuan dan menyebarkan gagasan pemikiran yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara ilmiah akademik maupun dari sisi moralitas publik termasuk juga memenuhi standar kaidah-kaidah dalam penulisan baik secara teknis penulisan maupun segi isi. Dengan moto Bacaan Bermutu untuk Negeri. Inteligencia Media ingin memberikan

sumbangsih informasi dan pengetahuan kepada bangsa agar menjadi gagasan yang selalu segar dalam membangun dialektika intelektual bagi masyarakat Indonesia.

Nama Perusahaan : Inteligencia Media
Lokasi : Jl. Joyosuko Metro IV/42 B Merjosari, Malang, Jawa Timur,
Indonesia
Telepon : 0341588010

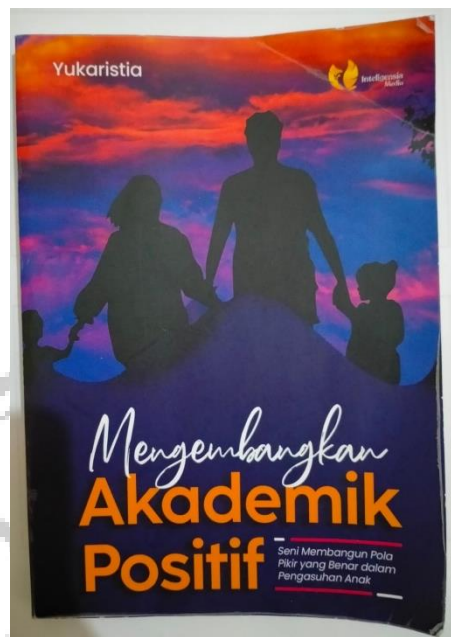
Visi :
Membangun ekosistem membaca dan menulis untuk menghadirkan bacaan bermutu bagi negeri.

Misi :
1. Mendorong tumbuhnya minat membaca dan menulis Masyarakat
2. Menjadi Perusahaan penerbit professional untuk memfasilitasi penyebaran pengetahuan.

Manajemen :
Manajemen Inteligencia Media sebagai divisi usaha dari CV. Kalimetro Inteligencia, dikelola oleh orang-orang yang mempunyai dedikasi pada dunia penerbitan di Indonesia. Saat ini manajemen Inteligencia Media didukung oleh manajemen redaksi, sekretariat, dan kerja sama.

Produk :
Inteligencia Media menerbitkan buku-buku yang mempunyai gagasan-gagasan alternatif dalam segala bidang dengan tetap menerbitkan buku-buku yang dibutuhkan oleh masyarakat umum secara khusus oleh Lembaga Pendidikan, mulai dari perguruan tinggi hingga pada tingkatan pra sekolah.

Produk yang diterbitkan oleh Inteligencia Media:



Gambar 2. Cover Buku Mengembangkan Akademik Positif

Penulis : Yukaristia

ISBN : 978-623-381-170-5

Sinopsis :

Buku ini hadir sebagai upaya penulis untuk memberikan panduan bagi orang tua dalam memberi arahan kepada anak dengan cara yang positif dan efektif. Berperan menjadi orang tua, senantiasa ingin menyalurkan gambaran positif kepada anak, terutama pada aspek pengetahuan dan perkembangan akademik mereka. Namun, terkadang kita kesulitan menentukan cara yang tepat dalam membimbing anak-anak kita, terutama dalam mengembangkan pola pikir yang benar.

Buku ini disajikan dalam bab-bab yang mengupas topik menarik seperti Kenali Diri Anda Sebaik-baiknya!; Guru sebagai Pengasuh di Lingkungan Akademik; Peran Orang Tua dalam Membangun Growth Mindset pada Anak; Mendorong Konsep Diri Akademik Positif Sejak Dini, dan beberapa tema lainnya.



Gambar 3. Cover Buku Pulau Sumatera

Seri 1 Ensiklopedia Pulau Sumatera
 Penulis : Andika Rahmat Saputra
 ISBN : 978-623-381-045-6



Gambar 4. Cover Buku Pulau Jawa

Seri 1 Ensiklopedia Pulau Jawa
 Penulis : Andika Rahmat Saputra
 ISBN : 978-623-381-041-8



Gambar 5. Cover Buku Roti

Merancang Usaha Roti Goreng
 Penulis : Helmi Naufal
 ISBN : 978-623-381-029-6



Gambar 6. Cover Buku Dunia Magis Diana

Dunia Magis Diana
 Penulis : Dani Alfian
 ISBN : 978-623-6548-98-1



Gambar 7. Cover Buku Apatosaurus

Ensiklopedia Keluarga Pato Apatosaurus
 Penulis : Moch. Derry Prastyawan Handayani
 ISBN : 978-623-6548-99-8



Gambar 8. Cover Buku Alat Musik

Mengenai Alat Musik Nusantara
 Penulis : Wulan Eka
 ISBN : 978-623-6548-84-4

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tantangan yang dihadapi penerbitan buku oleh penerbit Inteligencia Media?
2. Bagaimana mekanisme *survival* penerbit Inteligencia Media dalam menghadapi persaingan penerbitan buku?

1.4 Tujuan Praktik Kerja Profesional

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui tujuan penulisan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan tantangan yang dihadapi penerbitan buku oleh penerbit Inteligencia Media.
2. Untuk mendeskripsikan mekanisme *survival* penerbit Inteligencia Media dalam menghadapi persaingan penerbitan buku.

1.5 Manfaat Praktik Kerja Profesional

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui manfaat penulisan sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini memberi gambaran yang mendalam terkait dinamika persaingan industri, termasuk identifikasi pesaing utama, tren pasar, dan faktor-faktor kritis yang mempengaruhi kelangsungan bisnis. Hal ini membuka peluang bagi penerbit untuk merancang strategi pemasaran yang lebih efektif,

dengan menyesuaikan saluran distribusi, menetapkan harga yang kompetitif, dan mengarahkan kampanye promosi yang tepat.

Pemahaman mekanisme *survival* juga mendukung optimasi proses produksi, memperbaiki efisiensi operasional, dan meningkatkan kualitas produk. Penggunaan teknologi yang tepat, seperti platform digital dan strategi pemasaran online, juga dapat diperkuat berdasarkan temuan penelitian, membantu penerbit untuk tetap relevan di era digital.

1.5.2 Manfaat Teoretis

Penelitian terhadap mekanisme *survival* penerbit dalam menghadapi persaingan pada penerbitan buku literasi membawa manfaat teoretis yang mendalam bagi ilmu pengetahuan khususnya penerbitan dan manajemen.

- 1) Penelitian ini dapat memberikan kontribusi wawasan baru ke dalam teori manajemen strategis yang dapat diterapkan dalam konteks industri penerbitan. Dengan menganalisis mekanisme *survival*, penelitian ini memungkinkan kita untuk mengidentifikasi kerangka konseptual yang memperkuat literatur mengenai adaptasi strategis, manajemen risiko, dan strategi pemasaran.
- 2) Penelitian ini dapat berkontribusi pada literatur ekonomi industri dengan menunjukkan bagaimana faktor eksternal dan internal mempengaruhi daya saing penerbit di pasar buku literasi dan dampaknya terhadap pengelolaan literasi masyarakat.